

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tidak semua daerah berada pada geografis dan astronomi yang bagus, demikian juga dengan tersedianya kondisi alam dan budaya yang ada. Letak yang strategis, tingkat mobilitas masyarakatnya yang cukup tinggi serta dengan tersedianya sumber-sumber alam yang memadai, selain memberi daya dukung juga diharapkan memberikan daya tarik bagi para investor untuk berinvestasi di semua sektor perekonomian.

Bagi Indonesia industri pariwisata merupakan peluang yang tidak bisa dilepaskan begitu saja. Pariwisata mempunyai peran penting untuk memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan mendorong pembangun daerah, memperbesar pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat serta memupuk rasa cinta tanah air, memperkaya kebudayaan nasional dan memantapkan pembinaannya dalam rangka memperkuat jati diri bangsa dan mempererat persahabatan antar bangsa. Pariwisata telah tumbuh menjadi sebuah industri yang sangat menguntungkan dan memiliki prospek yang sangat baik seakan-akan telah menjadi kebutuhan pokok manusia (Undang-undang RI No. 9 tahun 1990).

Pengembangan pariwisata merupakan salah satu andalan pembangunan di Indonesia sebagai Negara yang sangat kaya akan objek

wisata karena keragaman budaya dan keindahan alamnya. Potensi wisata yang ada disetiap daerah dan pelosok termasuk di kabupaten Wonosobo, memberikan peluang untuk meningkatkan pariwisata baik dari segi kualitas maupun segi kuantitas agar dapat menjaga sifat keandalanya yang belum Nampak konstribusinya pada masalah peningkatan dan peran kepariwisataan pada pembangunan daerah. Dilihat dari sisi ini, dapat dimengerti bahwa upaya pembangunan kepariwisataan perlu dilakukan secara berkesinambungan dan berkelanjutan, dengan harapan hasil pembangunan kepariwisataan itu dapat mempengaruhi bertambahnya jumlah wisatawan dan memperpanjang lama tinggal serta kesan wisatwan terhadap asset wisata yang ada. Kawasan wista Bukit seroja dan sekitarnya merupakan bagian dari pengembangan pariwisata Kabupaten Wonosobo dan memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai asset wisata yang menarik sebagai objek dan daya tarik wisata alam.

Objek wisata utama adalah Kawah Dieng sedangkan objek wisata penduduknya adalah Telaga Menjer , Telaga Warna, Bukit Seroja. Apabila kawasan-kawasan tersebut dapat dikembangkan dan di tata secara optimal, diharapkan nantinya akan menjadi suatu kawasan wisata yang handaldan benar-benar layak dipasarkan baik untuk wisatawan nusantara bahkan wisatwan mancanegara. Dalam rangka menciptakan pengembangan dan penataan kepariwisataan di Kawasan Wisata Wonosobo dan sekitarnya.

Pariwisata tidak hanya mendatangkan wisata asing tetapi juga wisatawan domestik baik untuk wisata alam, agro wisata, wisata sejarah,

maupun wisata budaya. Kabupaten wonosobo merupakan kota wisata tepatnya di kota Wonosobo itu sendiri.

Diantara objek-objek wisata yang ada di Kabupaten Wonosobo, Bukit seroja merupakan salah satu potensi wisata alam yang bisa dikembangkan. Bukit Seroja adalah objek wisata yang masih termasuk dalam kawasan wisata Dieng Telaga Menjer tepatnya di perbukitan Telaga Menjer wonosobo. Objek wisata ini di suguhi dengan pemandangan telaga menjer dengan latar Gunung sindoro dan gunung kembang yang menawan. Objek wisata ini dapat ditempuh dari kota dan mengambil jalur wonosobo-garung/wonosobo-dieng. Sesampainya di Pasar garung sekitar 8 km dari kota wonosobo kita bisa melihat plank yang bertuliskan Bukit Seroja. Sebelum sampai ke Bukit Seroja wisatawan akan melewati telaga menjer dan berjalan kaki mendaki untuk samapi ke bukit seroja.

Peran pemerintah kabupaten wonosobo dalam pengembangan ini adalah bekerja sama dengan masyarakat membangun panggung-panggung bambu yang membuat tempat ini semakin menarik untuk dikunjungi.

Untuk kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh Bukit Seroja adalah keadaan alamnya yang masih alami serta keadaan alam sekitar yang masih subur. Dengan keadaan alam yang dimilikinya maka masih banyak potensi-potensi yang masih bisa dikembangkan untuk menunjang pengembangan objek wisata Bukit Seroja.

Objek dan daya tarik wisata merupakan dasar bagi kepariwisataan. Tanpa adanya daya tarik suatu daerah tersebut kepariwisataan sulit untuk

dikembangkan. Pariwisata biasanya akan dapat lebih berkembang atau dikembangkan, jika disuatu daerah terdapat lebih dari suatu jenis objek dan daya tarik wisata.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk membuat sebuah Artikel Ilmiah yang berjudul “PENGEMBANGAN WISATA BUKIT SEROJA SEBAGAI WISATA ALAM DI KABUPATEN WONOSOBO”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya-upaya yang dilakukan untuk pengembangan wisata Bukit Seroja ?
2. Bagaimana peran pemerintah terhadap pengembangan objek wisata Bukit Seroja ?
3. Bagaimana peran masyarakat sekitar terhadap pengembangan objek wisata Bukit Seroja ?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dan mengingat banyaknya masalah yang dapat diidentifikasi serta keterbatasan waktu dan dimaksudkan untuk member kemudahan kepada penulis, maka penulis membatasi masalah peneelitan yaitu pengembangan potensi yang ada di objek wisata Bukit Seroja Wonosobo Jawa Tengah.

D. Tujuan Penelitian

Mengacu pada perumusan masalah diatas maka penelitian ini dilakukan guna mencapai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui potensi yang dimiliki di Wisata Bukit Seroja.
2. Untuk mnegetahui bagaimana pengembangan Wisata Bukit Seroja.
3. Untuk mengetahui peran masyarakat sekitar terhadap pengembangan objek wisata Bukit Seroja.

4. Untuk mengetahui seberapa besar peran pemerintah dalam pengembangan objek wisata Bukit Seroja.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan manfaatnya antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan, serta dapat menjadi acuan kerja dalam bidang ilmu kepariwisataan (S.Par) dengan jurusan Hospitality pada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan tambahan pengkajian ilmu kepariwisataan, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan tolak ukur dalam tenaga kerja kepariwisataan supaya lebih menjadi handal dan profesional dalam pertimbangan untuk membuat kebijakan – kebijakan baru yang lebih tepat dan akurat.

3. Bagi Pihak Lembaga Pemerintah

Menjadikan bahan masukan dan sumbangan pikiran, untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan sebuah keputusan Dinas Pariwisata Kabupaten Wonosobo Jawa Tengah yang berupa strategi pengembangan objek wisata alam sebagai usaha meningkatkan pariwisata daerah Kabupaten Wonosobo Jawa Tengah.

4. Bagi Pembaca

Dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk membuat suatu tugas makalah dan menambah informasi wisata serta menambah pengetahuan dalam pembuatan sistem informasi wisata pembaca.